

## BAB IV

### PROSES DESAIN DAN VISUALISASI

#### 4.1 Proses Desain

Bab ini menjelaskan tentang Proses perancangan karya video dalam penyelesaian skripsi ini, dan didalamnya dapat terbagi menjadi tiga tahap Produksi, yakni pra Produksi, Produksi, dan pasca Produksi.

##### 4.1.1 Pra Produksi

Proses awal dalam perancangan video ini yaitu penulis melakukan persiapan sebelum Produksi, yang didalamnya meliputi riset lapangan, kemudian perancangan story line, perancangan story board yang sebelumnya sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

##### 1. Riset Lapangan

Pada Proses ini penulis melakukan observasi ke tempat yang akan digunakan, sekaligus sebagai konten dalam penyelesaian video *Profile* ini. Riset oleh penulis dimulai pada tanggal 15 Oktober 2023 bertepatan saat grand opening klinik hewan Sumatera *Vet Care*. Pada Proses ini penulis melakukan observasi ke lokasi klinik hewan yang akan penulis jadikan objek bahasan dalam video *Profile*. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan pemilik klinik pada tanggal 22 Oktober 2023. Riset dan wawancara tersebut kemudian penulis mendapatkan informasi sekaligus kendala yang dihadapi klinik hewan Sumatera *Vet Care* dan melakukan mind mapping untuk melakukan perancangan video *Profile* klinik hewan Sumatera *Vet Care*.

##### 2. Perancangan Story Line

Pada Proses ini penulis merancang story line berdasarkan hasil riset dan wawancara sebelumnya, story line ini nantinya akan menjadi salah satu patokan atau acuan dalam melakukan perancangan video *Profile* klinik Sumatera *Vet Care*. *Story line* merupakan naskah yang memiliki urutan kejadian yang akan diceritakan serta elemen yang terdapat didalamnya kemudian disebutkan secara rinci dalam bentuk teks. Perancangan pembuatan video *Profile* ini membutuhkan *story line* dalam tahapan-tahapan pembuatannya.

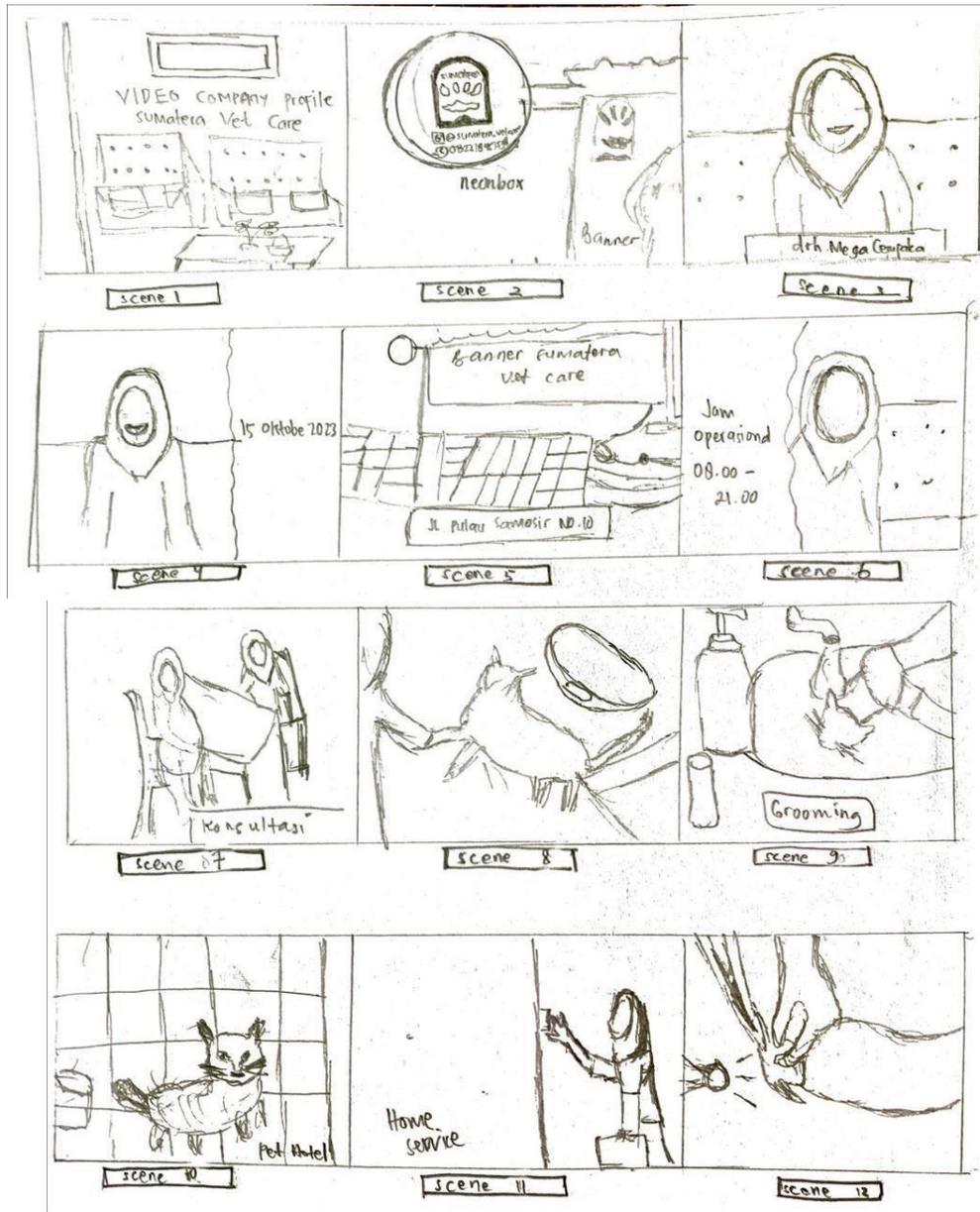
Tabel 3. *Story Line Video Profile Sumatera Vet Care*

<b>No</b>	<b>Scene</b>	<b>Shot</b>	<b>Backsound/music</b>	<b>Durasi</b>
1.	Opening memperlihatkan keadaan ruang tunggu Sumatera <i>Vet Care</i> + Tulisan Video Company	Eye Angel + Tilt + Zoom In	Musik	10 detik
2.	Perkenalan Owner Sumatera VetCare	Eye Angel + Stay + Close Up	Musik	8 detik
3.	Memperlihatkan Neon Box	Frog Eye Angel + Tilit	Musik	2 detik
4.	Penjelasan Informasi Sumatera VetCare	Eye Angel + Stay + Close Up + Animasi	Musik	4 detik
5.	Animasi Zoom dari Google Maps & Memperlihatkan Keadaan depan Sumatera VetCare	Animasi + Eye Angel + Move	Musik	8 detik
6.	Jam Operasional	Eye Angel + Stay + Close Up + Animasi	Musik	7 Detik
7.	Memperlihatkan Antara Dokter dan Pasien sedang Konsultasi	Eye Angel + Tilt	Musik	2 Detik
8.	Memperlihatkan Proses Pemeriksaan Hewan	Eye Angel + Tilt + Close Up	Musik	2 Detik
9.	Memperlihatkan grooming room dari Sumatera <i>Vet Care</i>	Eye Angel + Tilt	Musik	2 Detik

10.	Memperlihatkan pet hotel yang ada di Sumatera vet care	Eye Angel + Tilt	Musik	4 Detik
11.	Memperlihatkan Home Service	Eye Angel + Close Up	Musik	9 detik
12.	Closing dari Sumatera <i>Vet Care</i> yang berisikan Informasi Akun Instagram	Eye Angel + Stay + Animasi	Musik	7 Detik

### 3. Perancangan Story Board

Penulis dalam perancangan video *Profile* ini merancang *storyboard* yang berupa sketsa kasar. *Storyboard* inilah yang kemudian digunakan sebagai acuan atau rujukan dalam Proses pengambilan atau perekaman gambar Profil video. *Storyboard* merupakan gambar ilustratif berurutan yang menjelaskan bahasa tertulis dalam skenario dalam bentuk visual yang diperlukan dalam Proses praProduksi (Rahmawati, 2011). Oleh karena itu, *storyboard* dapat diartikan sebagai kumpulan gambar dalam sketsa sederhana yang dirangkai dalam rangkaian peristiwa. Upaya pembuatan *storyboard* ini menjadi acuan untuk memudahkan pengambilan foto pada saat Produksi. Story board ini biasanya digunakan dalam Produksi video, namun bisa juga digunakan untuk Produksi iklan yang lebih pendek. Papan cerita dalam Proyek ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Story Board  
(Sumber : Karya Pribadi, 2023)

#### 4.1.2 Produksi

Setelah Proses pra-produksi sudah matang, penulis melanjutkan ke Proses Produksi. Pada Proses ini penulis dibantu oleh tim yang sudah dibentuk sebelum Produksi. Dalam Proses ini terdapat dua Proses, yakni proses pengambilan gambar melalui metode rekam video menggunakan kamera, dan proses konstruksi video secara digital melalui komputer. Pada tahap produksi, yang pertama dilakukan yaitu pembuatan visual dalam pengambilan.

## 1. Pembuatan Visual

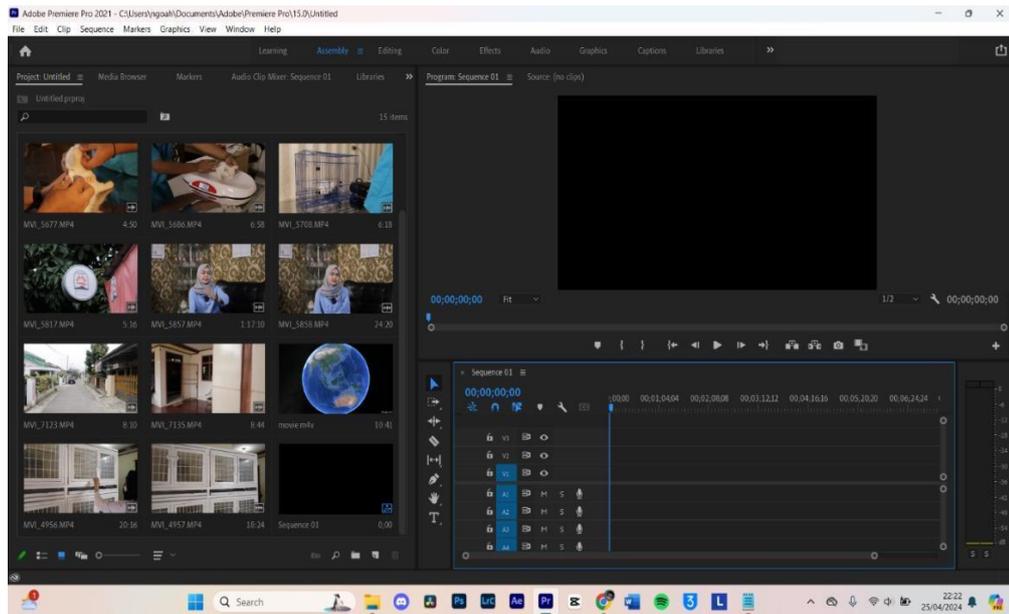
Pembuatan visual, pada tahap ini pembuatan yang dilakukan yaitu mengambil video di lokasi klinik sesuai dengan storyboard. Visual yang di buat menggunakan peralatan pengambilan video dan beberapa Properti lainnya yang dapat mendukung di dalam cerita. Pembuatan visual dimulai dengan menggunakan narasi yang sudah dibuat berdasarkan persiapan yang ada dalam tahap pra-produksi. Pembuatan visual memperhatikan komposisi warna dan teknik pengambilan gambar serta perpaduan audio suara dalam visual yang kemudian akan dipadukan.



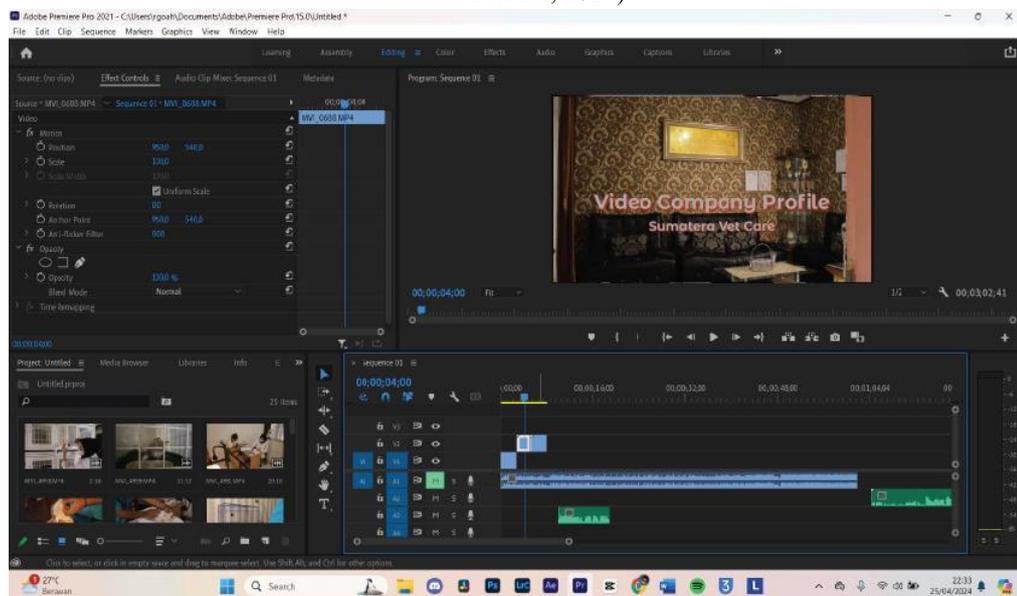
Gambar 4.2 Pembuatan Video  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023-2024).

### 4.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca Produksi, hal yang dilakukan adalah mulai menyatukan video kemudian import data dan mengatur komposisi warna serta speed serta memasukan instrumen yang akan digunakan penggabungan komponen pembentuk video seperti teks, audio, efek, dan sebagainya menjadi satu kesatuan yang utuh Proses rendering pada *software Adobe Premiere Pro*. Proses *rendering* dilakukan di *software Adobe Premiere Pro* dengan *Render Setting* seperti berikut:



Gambar 4.3 Tahap Import Data (Sumber : Pribadi, 2024).

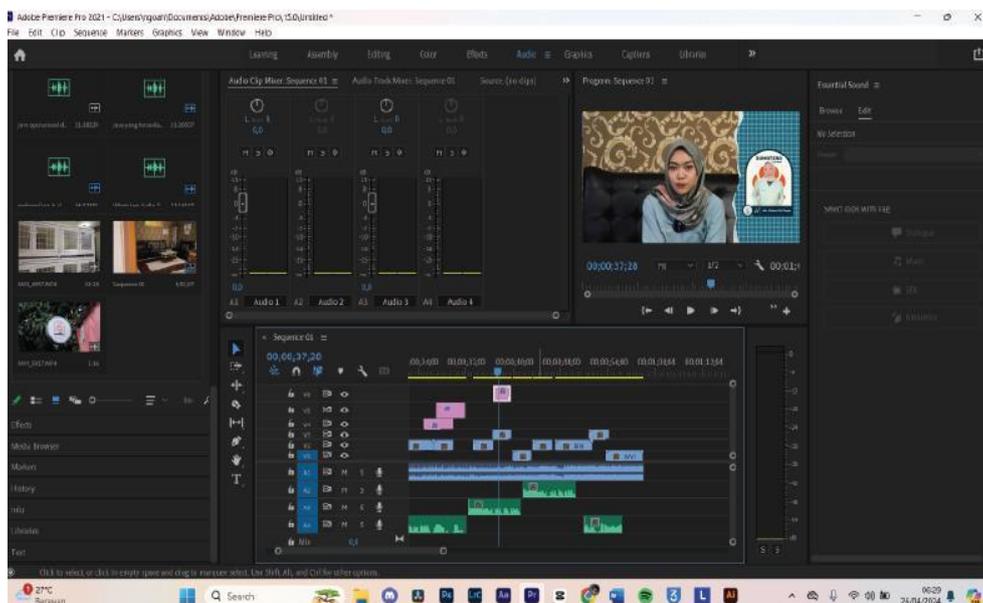


Gambar 4.4 Tahap Memasukkan Instrumen (Sumber : Pribadi, 2024).

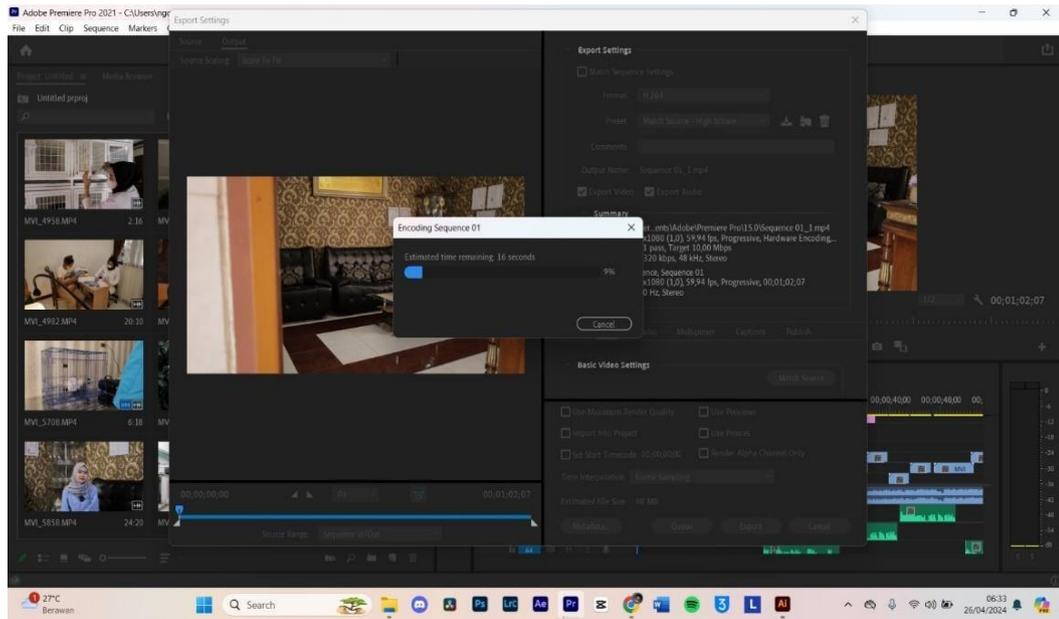
Setelah melakukan tahap import dan memasukkan instrument dalam editing, selanjutnya adalah tahap compositing yaitu merangkai beberapa video dan background menjadi satu kesatuan sesuai dengan narasi yang dibuat baik dari tulisan dan efek. Tahap compositing ini dalam dunia visual dan efek khusus melibatkan dan akan menggabungkan berbagai elemen seperti karakter, latar belakang, dan efek visual sehingga membuat adegan lengkap dalam pembuatan video Profil ini.



Gambar 4.5 Tahap Editing Video (Sumber : Pribadi, 2024).



Gambar 4.6 Tahap Compositing Video (Sumber : Pribadi, 2024).



Gambar 4.7 Tahap Rendering Video (Sumber : Pribadi, 2024).

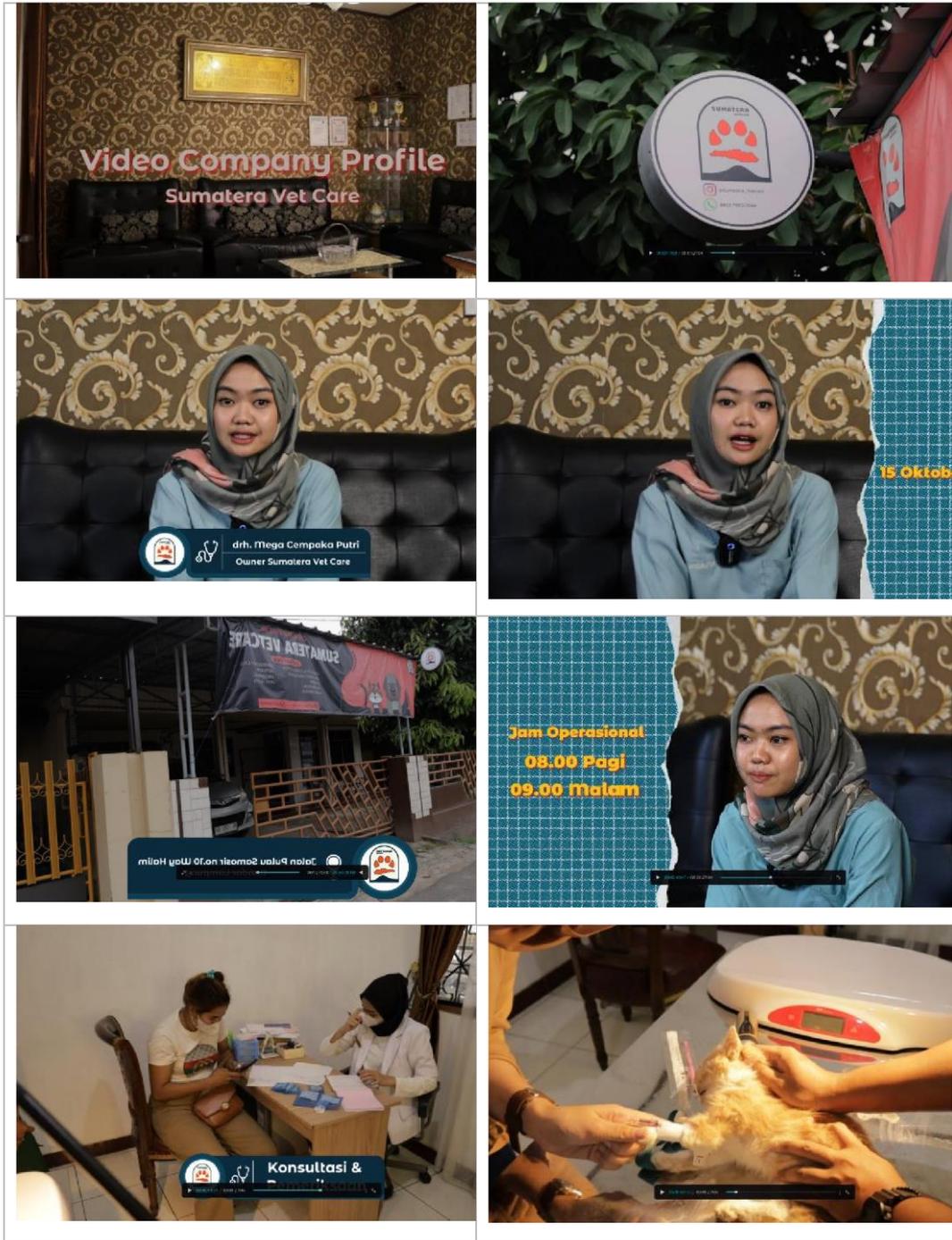
Pada tahapan Proses *rendering* ini dilakukan menggunakan software *Adobe Premiere Pro* dengan Render Setting sebagai berikut:

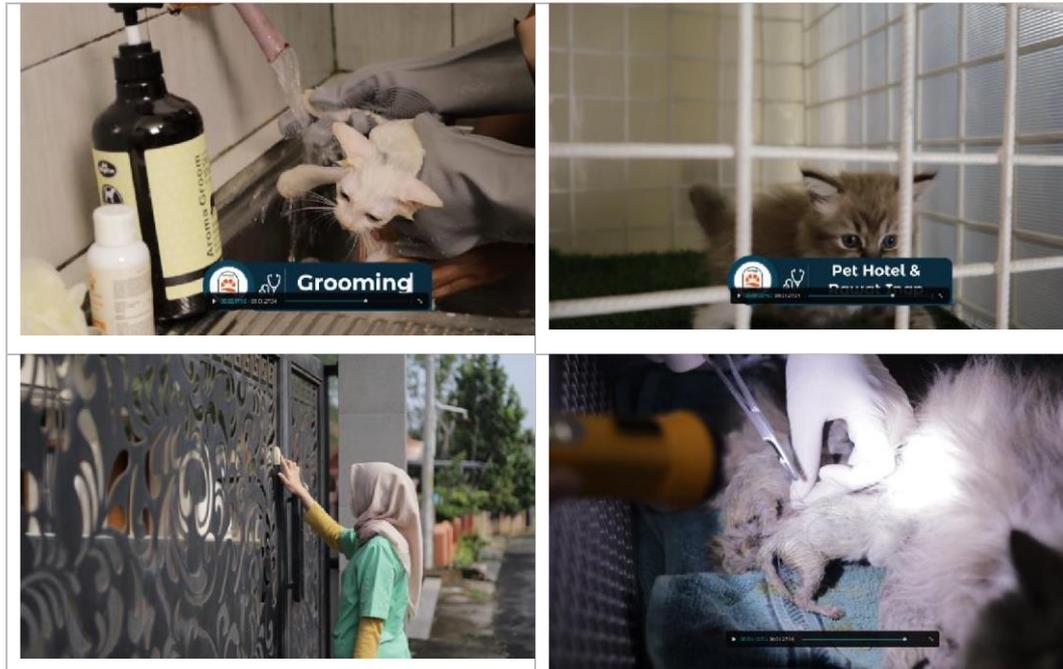
- Quality: Best
- Frame rate: 59,97
- Aspect : Square pixels (1.0)
- Tv Standard : NTSC
- Dimensions: 1.920x 1.080
- Audio rate: 48kHz

Setelah Proses pasca Produksi selesai, maka video siap untuk dipublikasikan menggunakan social media yaitu *Instagram*, *Youtube*, dan *Facebook*

## 4.2 Media Utama

Media utama dalam perancangan ini yaitu menggunakan video. Video tersebut akan menampilkan video utuh dari Promosi video Profil klinik hewan Sumatera *Vet Care* yang berdurasi cukup panjang agar membuat audiens menjadi tertarik untuk mengunjungi dan merawat hewannya ke klinik hewan Sumatera *Vet Care*. Adapun hasil rancangan utama dalam perancangan video *Profile* ini adalah sebagai berikut :



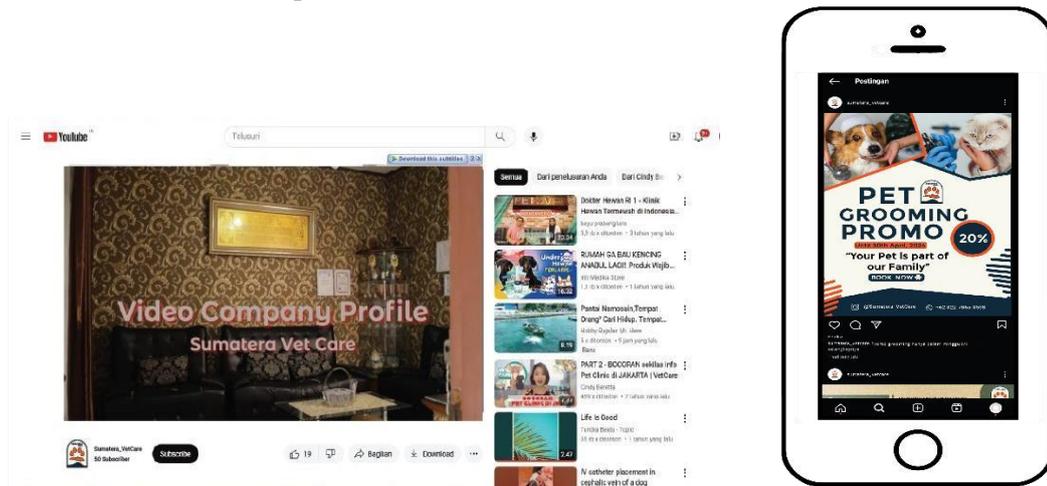


Gambar 4.8 Hasil Jadi Video  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

### 4.3 Media Pendukung

Media pendukung dalam perancangan video *Profile* ini dalam mempromosikan yaitu melalui media pendukung berupa sosial media *Instagram*, *Youtube*, dan *Facebook* dalam memPromosikan video *Profile Sumatera Vet Care*. Selain media pendukung yang dirancang tersebut melalui media social terdapat juga beberapa rancangan pendukung yaitu *banner*, *x-banner*, kartu nama, baju kaos, *flyer*, dan *lanyard id card*. Adapun rancangan pendukung melalui media pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

## 1. Media Promosi Upload



Gambar 4. 9 Rancangan Pendukung Melalui Youtube dan Instagram.

Material : Mp4

Teknik Produksi : Audio Visual

## 2. Banner

Salah satu media periklanan untuk menarik pelanggan yaitu dengan menggunakan banner. Media banner banyak diminati karena terbuat dari bahan yang dapat digunakan di luar ruangan dan ukuran dapat disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 4.10 Banner  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : Flexy Jerman

Bahan ini memiliki tekstur bahan yang halus dan cocok untuk posisi iklan luar ruangan *outdoor* dan lebih awet tahan lama.

Ukuran : 3 x 1 meter Teknis : Digital printing karena dihasilkan dari digital printing maka hasil yang ditampilkan lebih menarik dari segi warna dan gambar

### 3. X-Banner

X-Banner merupakan salah satu media pendukung yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbentuk banner dengan penyangga berbentuk “X” sehingga banner dapat berdiri, X-Banner ini nantinya akan diletakan di pintu masuk ruang tunggu klinik.



Gambar 4.11 X-Banner  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : Flexy

Bahan ini memiliki tekstur bahan yang halus dan cocok untuk posisi iklan didalam ruangan *indoor* atau luar ruangan *outdoor*.

Ukuran : 160 x 60 cm

Teknis : Digital Printing

### 4. Kartu Nama

Kartu nama didesain sebagai salah satu media Promosi pendukung agar dapat membantu memperkenalkan klinik Sumatera *Vet Care* kepada masyarakat.



Gambar 4.12 Kartu Nama  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : Art Paper

Ukuran : 9 x 5,5 cm

Teknis : Digital Printing

## 5. Baju Kaos

Baju kaos ini berisikan desain khas dari klinik Sumatera *Vet Care*. Baju Promosi atau kaos custom ini juga dibuat untuk staff dan digunakan untuk bekerja, kemudian untuk event tertentu misalnya gathering klinik atau acara dan hari-hari besar lainnya.



Gambar 4.13 Baju Kaos  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : *Cotton Combed 30s*

Bahan ini dipilih karena bahan ini bertekstur lembut dan halus sehingga akan nyaman ketika digunakan.

Ukuran : S, M, L, XL

Ukuran ini menyesuaikan ukuran baju kaos pada umumnya.

Teknik : Sablon

Karena akan diProduksi dengan jumlah banyak, sehingga dengan teknik sablon akan lebih menghemat biaya Produksi.

Warna : Putih

Dipilih karena dengan elemen yang sudah bergambar sehingga dibutuhkan warna cream putih dan warna ini lebih netral.

## 6. Flyer

Flyer digunakan sebagai media Promosi pendukung yang mirip dengan brosur dan pamflet. Flyer memiliki rata-rata ukuran cetak hanya seukuran kertas A4. Flyer berisikan informasi salah satu pelayanan yang ada di klinik Sumatera *Vet Care*.



Gambar 4.14 Flyer  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : Art Paper

Bahan ini memiliki tekstur bahan yang tidak mudah rusak sehingga tahan lama.

Ukuran : Ukurannya menyesuaikan standar flyer biasanya a4. Teknis

: Digital Printing

## 7. Lanyard ID Card

Lanyard merupakan tali gantungan yang biasanya digunakan untuk meletakkan ID card atau kartu identitas nama yang digunakan oleh karyawan atau panitia dalam sebuah event.



Gambar 4.15 Lanyard  
(Sumber : Karya Pribadi, 2024).

Bahan : Polyester

Ukuran : 90 x 2 cm

Teknis : Lanyard printing adalah jenis tali lanyard yang dicetak dengan menggunakan mesin percetakan digital. Keunggulan dari jenis lanyard ini adalah pada Proses Produksinya Anda mengaplikasikan berbagai macam warna serta lebih tahan lama.